

BAB V

PENUTUP

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan apa yang sudah peneliti paparkan pada bab sebelumnya. Maka disini peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

Yang pertama, pemahaman dogmatis tentang keselamatan dalam ajaran Calvinis. Keselamatan menurut ajaran Calvinis merupakan anugerah yang diberikan oleh Tuhan melalui karya penebusan darah Yesus di kayu salib, satu-satunya cara untuk memperoleh kembali keselamatan ialah melalui iman. Selanjutnya, Inti pokoknya ialah: Kristus, yang diberikan kepada manusia berkat rahmat Allah, manusia raih dan miliki melalui iman. Berkat persekutuan dengan Dia, manusia menerima terutama dua anugerah. Setelah, karena Dia yang tanpa dosa, manusia berdamai kembali dengan Allah, maka di sorga tidak lagi ada Hakim bagi manusia, tetapi Bapa yang murah hati. Selanjutnya, setelah manusia disucikan berkat Roh-Nya maka manusia berusaha hidup tanpa dosa dan dengan suci.

Oleh karena darah Yesus manusia diselamatkan. dan oleh karena iman, tetapi juga kedaulatan dan ketetapan Allah bekerja didalamnya,

sedangkan gereja atau pelayan khusus lebih menekankan kepada perbuatan baik manusia yang menyelamatkan.

Doktrin keselamatan merupakan salah satu doktrin utama di dalam kekristenan. Mengenai konsep keselamatan dalam ajaran Calvinis yang sudah di bahas dalam bab II yang mengemukakan bahwa keselamatan adalah anugerah tetapi ketetapan dan kedaulatan Allah bekerja didalamnya, jelas bahwa tidak ada keselamatan di luar Kristus.

Satu-satunya cara untuk memperoleh kembali keselamatan ialah melalui iman. Doktrin keselamatan yang di yakini dalam iman Kristen yang membedakan iman Kristen dengan agama atau kepercayaan lainnya. Oleh karena itu doktrin ini merupakan pokok pengharapan iman Kristen dan merupakan satu keistimewaan tersendiri bagi iman Kristen dan tentunya tidak boleh salah dalam mengartikan atau memahami doktrin keselamatan tersebut, karena akan sangat berakibat buruk dalam pertumbuhan iman jemaat.

Yang kedua, pemahaman jemaat GMIM Sion Tempang tentang keselamatan. Jemaat GMIM Sion Tempang memahami keselamatan merupakan anugerah Allah kepada umat manusia, untuk hidup kekal, keselamatan adalah terhindar dari bahaya dosa, ada juga yang mengatakan sebagai hadiah dari Tuhan, keselamatan adalah kasih karunia, ada juga yang mengatakan keselamatan adalah pengorbanan Yesus di kayu salib, terdapat banyak pemahaman yang berbeda-beda. Ada juga yang mengatakan Keselamatan itu di peroleh lewat proses

penyaliban Yesus Kristus untuk menghapus dosa umat manusia, dengan demikian sikap hidup juga menentukan seseorang untuk beroleh keselamatan seperti berbuat baik kepada sesama, berdoa sungguh-sungguh, bekerja, dan rajin beribadah,

Yang ketiga, Mengimplementasikan pemahaman keselamatan menurut ajaran Calvin dengan berbagai upaya yakni dengan merumuskan pemahaman atau pagajaran tentang keselamatan. Kemudin memberikan pemahaman yang benar tentang doktrin keselamatan dalam bentuk pengajaran-pengajaran atau pembinaan warga gereja berkaitan dengan doktrin-doktrin yang digunakan, khususnya doktrin keselamatan, selain itu juga yang dilakukan oleh gereja, seperti Pemberitaan Injil atau khotbah, Penelaahan Alkitab dan pengajaran katekisasi dalam gereja secara mendalam, dengan memberikan pemahaman yang benar dan sesuai dengan konsep keselamatan menurut pengajaran GMIM, di mana keselamatan merupakan anugerah lewat pengorbanan Yesus Kristus di kayu salib dan keselamatan terjadi hanya oleh iman, tetapi ketetapan dan keaulatan Allah sangat berperan didalamnya, demikianlah yang diterapkan oleh gereja dalam pengajaran keselamatan.

Hal Ini merupakan bentuk upaya gereja untuk menjaga kemurniaan pemberitaanya tentang keselamatan yang dari Allah sekaligus untuk membentengi dirinya dari ajaran-ajaran sesat sehingga gereja menetapkan dogma atau doktrin tentang keselamatan dan berusaha mengimplementasikannya dalam bergereja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan oleh peneliti, maka peneliti dalam bagian ini akan memberikan saran sebagai masukan kepada jemaat GMIM Sion Tempang.

Adapun saran tersebut adalah sebagai berikut.

1. Pentingnya memberikan pemahaman dan pengajaran yang lebih mendalam mengenai keselamatan kepada semua warga jemaat agar supaya dapat memahami dengan benar dan matang tentang keselamatan.
2. Untuk jemaat GMIM Sion Tempang adanya keseriusan hati dan sungguh-sungguh mengikuti segala bentuk pengajaran tentang keselamatan yang dilakukan oleh gereja, karena jika tidak mengikuti dengan serius pengajaran tentang keselamatan maka akan berdampak buruk dalam kehidupan beriman dan di dalam jemaat, konsep tentang keselamatan adalah suatu hal yang penting yang harus dipahami karena itu adalah dasar dari iman manusia, bagaimana manusia memahami keselamatan yang dilakukan oleh Yesus Kristus, itu sangat penting bagi umat Kristen yang percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.
3. Bagi Gereja, supaya lebih memperhatikan anggota jemaat yang ada dan bisa merangkul, mengarahkan, menggembalakan mencakup seluruh jemaat perlu dilakukan pendampingan pastoral baik secara pribadi maupun keluarga. Selanjutnya perlu

pengajaran yang ekstra dalam hal ini pengajaran tentang keselamatan ada baiknya dilakukan oleh pendeta atau teolog yang memiliki latar belakang dan pengetahuan tentang hal tersebut, agar supaya pengajaran keselamatan bisa berjalan efektif, karena pendeta dan teolog tersebut dianggap lebih tahu tentang konsep keselamatan sehingga jemaat berharap agar pendeta dan teolog yang ada untuk dapat terlibat dan bertanggung jawab penuh dalam mengarahkan dan pengajaran tentang keselamatan.